

DAFTAR PUSTAKA

1. Supriati F. 2012; Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan Kelelahan Mata pada Karyawan Bagian Administrasi di PT. Indonesia Power UBP Semarang. *J Kesehat Masy Univ Diponegoro*.
2. Utami A. 2018 Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Mata Pada Pekerja Home Industry Batik Tulis Lasem. *J Kesehat Masy*.;6(5).
3. Rosenfield M, Guverich R, Wickware E LM. 2010 Computer Vision Syndrome: Accommodation and Vergence Facility. *J Behav Optom*.;5.
4. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). 2013 Lap Nas; 2013. p. 1–384.
5. Maulina N, Syafitri L. 2016. Hubungan Usia, Lama Bekerja dan Durasi Kerja dengan Keluhan Kelelahan Mata pada Penjahit Sektor Usaha Informasi di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2018. 2019;5(2):44–58.
6. Departemen Kesehatan RI. Hidupkan Pos UKK Agar Pekerja Sektor Informal Tersentuh Layanan Kesehatan Kerja. jakarta
7. Sawitri, M.A., Kandou, G.D. AR. 2017 Hubungan Antara Intensitas Pencahayaan dan Usia dengan Kelelahan Mata pada Pekerja di Bagian Operasional PT. Angkasa Pura I (Persero) Kota Manado. *J Fak Kesehat Masy Univ Sam Ratulangi Manad*.;
8. Kudrawati N. 2010. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Syndrome Asthenopia pada Usaha Pengetikan di Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2010. Makassar;
9. Fitrayana. 2015. Studi Posisi Kerja Operator Komputer Pada Beberapa Usaha Penglihatan Di kec. Tamalanrea Makassar. Makassar: Fakultas Kesehatan Masyarakat UNHAS;
10. Sintia. A. 2016. Hubungan Umur, Durasi Kerja dan Pencahayaan dengan Keluhan Subjektif Kelelahan Mata pada Penjahit Pasar Raya Kota Padang Tahun 2016;

11. Profil Dinas Pasar Kota Solok. 2018.
12. Ilyas S. 2008. Penuntun Ilmu Penyakit Mata. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia;
13. Hanum F. 2008. Efektivitas Penggunaan Screen pada Monitor Komputer Untuk Mengurangi Kelelahan Mata Pekerja Call Centre di PT Indosat NSR Tahun 2008. Sumatera Utara;
14. Nourmayanti 2009. D. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Mata pada Pekerja Pengguna Komputer di Corporate Customer Care Center PT. Telekomunikasi Indonesia Tangerang. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah;
15. EC P 2009. Anatomi dan fisiologi untuk paramedis. Jakarta: PT Gramedia; p. 314–24.
16. Wardani LK 2003. Evaluasi Ergonomi Dalam Perancangan Desain. Fak Seni dan Desain Univ Kristen Prata.;1.
17. Umiyati. 2009. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Penjahit Sektor Usaha Informal di wilayah Ketapang Cipondoh Tangerang tahun. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah; 2009.
18. Wijayanti T. 2013. Hubungan Antara Posisi Kerja Duduk Dengan Keluhan Subjektif Nyeri Pinggang Pada Penjahit Garmen di PT.APAC Inti Corpora Kabupaten Semarang Tahun 2013. Semarang;
19. Suma'mur. Higiene 2013. Perusahaan Dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). Jakarta: Sagung Seto; EDJAJAAN BANGSA
20. Anggriani Y, Ramdan IM, Lusiana D. 2019. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gejala Kelelahan Mata Pada Pengrajin Sarung Tenun Kota Samarinda. Husada Mahakam J Kesehat.;4(8):505–17.
21. Ankrum D. Eyestrain and Computer Monitor Viewing Distance. 1996.
22. Umiyati. 2009. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Penjahit Sektor Usaha Informal di wilayah Ketapang Cipondoh Tangerang tahun 2009. Jakarta;
23. Indah Purwanti, 2013. Ir.Poerwanto.MSc IDWM. Analisa Pengaruh Pencahayaan Terhadap Kelelahan Mata Operator Di Ruang Kontrol PT.XYZ.;3.

24. Firmansyah F. 2010. Pengaruh Intensitas Penerangan Terhadap Kelelahan Mata Pada Tenaga Kerja Di Bagian Pengepakan PT.Ikapharmindo Putramas Jakarta Timur. jakarta;
25. PERMENKES RI NO 70 tahun 2016. Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri.
26. Ananda N. 2005; Hubungan Intensitas Pencahayaan dengan Keluhan Subjektif Kelelahan Mata Pada Mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
27. Standar Nasional Indonesia (SNI). 2004. Pengukuran Intensitas Penerangan di Tempat Kerja: Badan Standardisasi Nasional.
28. Tarwaka. 2011. Ergonomi Industri. Surakarta: Harapan Press;
29. Aryanti. 2006. Hubungan antara Intensitas Penerangan dan Suhu Udara dengan Kelelahan Mata Karyawan pada bagian administrasi di PT. Hutama Karya Wilayah IV Semarang. Semarang;
30. Lameshow S. 1997. Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan. Yogyakarta;
31. Pheasant S. Ergonomic, Works and Health. 1991. USA: Aspen Publisher Inc;
32. Yusri I. 2013. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Kelelahan Mata Pekerja Pengguna Komputer Bank BCA, Bank BNI, dan Bank Mandiri Kota Bukittinggi Tahun 2013.
33. Fauziah U, Ida Sugiarti. 2014. Gambaran Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Ruang VII Triwulan IV Tahun 2013. Vol. 2, Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia.
34. Firdani F. ; 2014. Hubungan Karakteristik Pekerja, Jarak Monitor dan Pencahayaan dengan Keluhan Subjektif Kelelahan Mata Pada Operator di Central Control Room PT Semen Padang Tahun 2014. Padang
35. OSHA. Working Safely with Video Display Terminals. U.S. Department of Labor Occupational Safety and Health Administration; 1997 [cited 2016 13 Maret]; Available from: <http://www.osha.gov/Publications/osh3092.pdf>.
36. Guyton AC. 1994. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Jakarta: EGC;
37. KEPMENKES RI NO 1405/MENKES/SK/XI/2002; 2002. Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri. Jakarta; 2002.

38. Intyawati R. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Mata di Bagian Underwriting PT BNI Insurance Tahun 2018. Jakarta;2018.
39. Anggraini Y. 2013. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Keluhan *Computer Vision Syndrome* (CVS) pada Operator Komputer PT. Bank Kalbar Kantor Pusat Tahun 2012. Tanjungpura
40. Jasna. 2018. Hubungan Intensitas Pencahayaan dengan Kelelahan Mata pada Penjahit di Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol.4 Universitas Al-asyariah Mandar*.
- Maryama. 2011. Faktor-faktor yang Berhubungan Keluhan Kelelahan Mata pada Pengguna Komputer Bagian Out Bound Call Gedung Grale Telkom BSD (Bumu Serpong Damai) Tangerang Tahun 2011. Skripsi Fakultas dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: Perpus FKIP.
41. Rajagukguk, R. 2012. Analisis Kelelahan Mata Akibat Paparan Sinar Ultraviolet-B pada Pekerja Las di PT Jaya Asiatic Shipyard Batam. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
42. Anggriani, Yeni. Iwan. M. Ramdan. 2019. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Gejala Kelelahan Mata pada Pengrajin Sarung Tenun Kota Samarinda. *Jurnal Husada Mahakam*. Volume IV No. 8 Hal 505-517.
43. Jumiati, Dian dan Lasabon, DJ. 2013. Pengaruh Pencahayaan dan Masa Kerja Berdasarkan Waktu Kerja Terhadap Kelelahan Mata pada Pengrajin Sulaman Kerawang UKM “Naga Mas” di Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo tahun 2013. *Jurna Kesehatan Masyarakat*.
44. Setiawan, Dedy. 2016. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Mata Pada Juru Las di PT. X. Surabaya: Skripsi Universitas Airlangga.
45. Berliana, Novia. 2017. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Mata pada Pekerja Pengguna Komputer di Bank X Kota Bangko. Jambi. Stikes Harapan Ibu.